

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sarana menuntut ilmu yang disediakan baik oleh pemerintah maupun swasta. Tentunya setiap sekolah itu diharapkan menjadi yang terbaik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Namun pada kenyataan dilapangan masih saja ada sekolah yang mengalami masalah atau hambatan dalam perjalanannya mencerdaskan siswa-siswinya. Dari sekian banyaknya sekolah yang mengalami masalah, salah satunya adalah SDN 04 Tegalgede yang beralamat di Sidomulyo RT 03/04, Tegalgede kabupaten Karanganyar. Berdasarkan hasil wawancara dan tanya jawab yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah SDN 04 Tegalgede yaitu ibu Tatik, beliau mengatakan bahwa SDN 04 Tegalgede ini merupakan sekolah yang termasuk dalam kategori biasa. Kebanyakan siswa di SDN 04 Tegalgede berasal dari anak-anak warga sekitar sekolah yang masuk tanpa menggunakan syarat maupun tes tertentu.

Bukan hanya itu saja, ternyata di SDN 04 Tegalgede masih ada siswa yang prestasi belajarnya rendah. Bisa dikatakan begitu karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata atau kurang dari KKM yaitu 70. Pihak sekolah berusaha untuk mengadakan remidi apabila ada siswa yang belum memenuhi KKM. Rendahnya Prestasi siswa bisa terjadi dikarenakan oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dari wawancara yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 7 Januari 2016 dengan Ibu Tatik diperoleh data mengenai keadaan siswa seperti siswa kelas atas 4,5,6 berjumlah 61 siswa, masalah yang ada di kelas atas itu siswa sangat sulit untuk diatur dan sulit memahami pelajaran, selain itu dari keadaan sekolah sendiri diperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran di sekolah. Ibu tatik juga menambahkan bahwa kebanyakan siswa itu belajar ketika ada ulangan atau ujian sekolah saja, dan hal tersebut sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa nantinya. Menurut ibu Tatik hendaknya, setiap hari siswa belajar baik ada ulangan atau tidak. Setidaknya belajar dengan hanya membaca pun akan menambah wawasan siswa.

Faktor internal sendiri adalah faktor yang ada di dalam diri masing-masing siswa. Dan masing-masing siswa itu mempunyai faktor yang berbeda-beda dalam prestasi belajarnya. Seperti, keadaan jasmani dan rohani siswa dimana keadaan ini hanya siswa sendiri yang bisa merasakannya, bagaimana usaha yang dilakukan oleh siswa dalam belajar agar mendapatkan nilai yang baik. Selain itu, ketika di sekolah siswa banyak yang ramai sendiri dan tidak fokus terhadap pembelajaran. Terutama pada kelas atas itu siswanya susah diatur banyak yang ramai sendiri saat pembelajaran berlangsung, ujar ibu Tatik. Ada juga siswa yang memang tidak menyukai suatu pelajaran tertentu atau tidak menyukai guru yang mengajar. Hal ini menjadikan siswa itu malas untuk fokus pada pelajaran yang sedang berjalan, tapi siswa malah mencari kesibukan lain dengan ramai atau pun mengganggu teman lain yang ingin fokus pada pelajaran.

Ada faktor internal ada juga faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, seperti lingkungan dan yang ada di sekitar siswa. Seperti orang terdekat dengan siswa yaitu orang tua, orang tua merupakan faktor yang juga ikut menentukan prestasi belajar anaknya. Seperti yang disampaikan ibu Kepala Sekolah bahwa orang tua siswa di SDN 04 Tegalgede ini kebanyakan terkesan membiarkan atau kurang peduli akan kebutuhan anak-anaknya dalam menuntut ilmu. Ibu tatik juga berkata bahwa kebanyakan dari siswa itu orang tuanya mengalami kesulitan biaya sehingga fasilitas untuk anak sekolah kurang lengkap. Ada juga yang orang tua siswa yang sudah bercerai dan akhirnya mereka hanya tinggal dengan nenek dan kakeknya saja dan itu pun juga sangat kurang pengawasan saat belajar. Disaat belajar di sekolah antusias anak-anak juga kurang, karena mereka lebih senang ramai sendiri dan kurang memperhatikan pelajaran. Ada juga siswa yang nakal yaitu dengan membuat masalah dengan temannya.

Pada suatu hari ada siswa yang sampai melakukan kekerasan terhadap temannya dan keesokan harinya orang tua siswa tersebut di panggil ke sekolah. ketika orang tua siswa yang membuat masalah itu dipanggil ke sekolah, orang tua siswa tersebut malah menyalahkan pihak sekolah dan berbalik mengatakan bahwa untuk menyelesaikan permasalahan ini harusnya adalah sekolah karena saya

sudah menitipkan anak saya disini dan saya sudah tidak ada tanggung jawab lagi. Dari hal semacam inilah yang membuat siswa itu terkesan malas untuk sekolah dan menuntut ilmu.

Dari wawancara yang telah dilakukan, peneliti memiliki gagasan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar bisa dimulai dari kebiasaan belajar siswa, kebiasaan belajar siswa yang teratur akan membuat prestasi belajar siswa lebih baik. Sebaliknya bila kebiasaan belajar siswa salah, maka akan membuat prestasi belajar siswa menjadi kurang baik. Kebiasaan belajar yang baik bisa dilakukan dengan menyusun jadwal pelajaran, menyiapkan jadwal pelajaran yang akan dipelajari esok hari, membuka dan mempelajari kembali pembelajaran yang tadi dan pada malam harinya mencoba mempelajari pembelajaran esok hari. Siswa juga bisa membuat jadwal kapan waktunya belajar, kapan waktunya bermain dan beristirahat. Hal itu perlu dilakukan agar siswa tidak merasa kelelahan dan merasa bosan, bila siswa terus fokus belajar tanpa istirahat yang benar maka siswa akan merasa stres dan malah akan mengganggu kegiatan belajar siswa.

Selain kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa, bimbingan orang tua juga diperlukan untuk mencapai keberhasilan belajar siswa, yang mana telah disampaikan oleh ibu Tatik bahwa orang tua siswa di SDN 04 Tegalgede itu kurang peduli dengan pendidikan anaknya. Bimbingan orang tua sangat diperlukan karena siswa itu dididik dan diasuh pertama kali oleh orang tuanya. Hendaknya sebagai orang tua bisa meluangkan waktu untuk membimbing anaknya belajar. Bimbingan orang tua bisa berupa pemberian nasehat kepada siswa untuk rajin belajar, orang tua menyediakan fasilitas pembelajaran bagi anaknya, orang tua ikut mendampingi ketika anaknya sedang belajar dan jika ada kesulitan orang tua bisa membantu memberikan masukan, orang tua juga bisa membantu siswa mengatur jadwal untuk belajar agar anak bisa disiplin dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Kebiasaan belajar dan bimbingan dari orang tua diharapkan agar siswa dalam bidang akademik terutama pada prestasinya dapat meningkat dan nilainya mampu mencapai KKM yang ditentukan. Karena pada dasarnya rendahnya prestasi belajar siswa dapat diperbaiki asal ada kemauan dari diri siswa dan lingkungan

sekitar yang mendukung terutama orang tua. Pada dasarnya semua siswa itu mampu dan bisa untuk prestasi belajarnya meningkat, tapi karena berbagai faktor yang melatarbelakanginya kegagalan prestasi belajar itu bisa terjadi.

Seperti yang telah dikemukakan diatas bahwa rendahnya prestasi belajar seorang siswa dipengaruhi banyak faktor, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh dengan judul Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Prestasi belajar siswa di SDN 04 Tegalgede belum optimal , karena masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM.
2. Kebiasaan belajar siswa yang berbeda-beda dan kemauan belajar yang berbeda pula, sehingga masih ada nilai yang diperoleh kurang optimal.
3. Bimbingan orang tua yang diberikan kepada siswa juga berbeda, sehingga ada yang prestasinya meningkat dan ada yang belum.

C. PEMBatasan MASALAH

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar pada kelas atas SDN 04 Tegalgede yang dilaksanakan siswa di rumah.
2. Bimbingan Orang tua pada kelas atas SDN 04 Tegalgede yang dilaksanakan di rumah.
3. Prestasi belajar siswa kelas atas SDN 04 Tegalgede.

D. PERUMUSAN MASALAH

1. Adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016?

2. Adakah pengaruh bimbingan Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016?
3. Adakah pengaruh antara kebiasaan belajar dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016?

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kebiasaan belajar dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi terhadap ilmu pengetahuan di bidang pendidikan tentang pengaruh kebiasaan belajar dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SDN 04 Tegalgede Tahun 2015/2016.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadikan siswa paham, mengerti atas apa yang dipelajari dan membuat prestasi siswa dapat meningkat.

- b) Bagi Orang Tua

Membantu memberikan informasi kepada orang tua bagaimana seharusnya membimbing anak untuk bisa berprestasi dan dari penelitian ini orang tua bisa mengetahui faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa, sehingga orang tua bisa memberikan bimbingan yang tepat dan memberikan pengarahan dalam pembelajaran secara optimal.